

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab empat sebelumnya dengan menggunakan bantuan software SPSS version 25 untuk mengetahui pengaruh teman sekelas terhadap motivasi belajar siswa, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran peran teman sekelas dalam proses pembelajaran online siswa kelas XII jurusan OTKP di SMK N 1 Bandung yang diukur melalui dua dimensi yaitu dimensi *peer motivation* (motivasi dari teman sebaya), dan dimensi *peer learning* (pembelajaran diantara teman sebaya) berada pada kategori efektif. Dimensi tertinggi dari variabel teman sekelas adalah dimensi *peer motivation* (motivasi dari teman sebaya) dengan indikator tertinggi yaitu termotivasi untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang ditunjukkan oleh siswa lain. Sedangkan dimensi terendah yaitu dimensi *peer learning* (pembelajaran diantara teman sebaya) dengan indikator saling mengajukan pertanyaan untuk lebih memahami materi ajar.
2. Gambaran tingkat motivasi belajar siswa kelas XII jurusan OTKP di SMK N 1 Bandung yang diukur melalui lima indikator yaitu indikator perhatian (*attention*), relevansi (*relevance*), kepercayaan diri (*confidence*), kepuasan (*satisfaction*) dan kemauan (*volition*) berada pada kategori tinggi. Dari kelima indikator tersebut indikator yang memiliki tingkat tertinggi adalah indikator relevansi (*relevance*). Sedangkan indikator yang memiliki tingkat terendah adalah indikator kepercayaan diri (*confidence*).
3. Teman sekelas berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar dalam proses pembelajaran online siswa kelas XII jurusan OTKP di SMK N 1 Bandung. Hubungan antara kedua variabel tersebut berjalan satu arah. Hal ini dapat dimaknai bahwa semakin efektif peran teman sekelas, maka tingkat motivasi belajar pun semakin tinggi, dan begitupun sebaliknya.

5.2 Saran

Saran yang dikemukakan berikut ini mengacu kepada indikator yang memiliki skor rata-rata terendah diantara indikator lainnya untuk masing-masing variabel.

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator saling mengajukan pertanyaan untuk lebih memahami materi ajar merupakan indikator terendah dari variabel teman sekelas, yang terletak pada dimensi *peer learning* (pembelajaran diantara teman sekelas). Salah satu upaya guru untuk meningkatkan peran teman sekelas (sebaya) khususnya dalam memotivasi siswa untuk saling mengajukan pertanyaan dalam pembelajaran adalah dengan menerapkan pembelajaran kooperatif (Santrock, 2017, hlm. 392-398). Oleh karena itu, beberapa upaya yang dapat dilakukan guru adalah sebagai berikut:
 - a. Guru mendesain proses pembelajaran pada mata pelajaran jurusan OTKP dengan melibatkan peran teman sekelas, misalnya dengan menerapkan desain *cooperative learning*, *projectbased learning*, *problembased learning* dimana siswa dilibatkan secara aktif untuk berinteraksi satu sama lain.
 - b. Guru melibatkan siswa dalam beragam tugas kelompok bersama teman sekelasnya secara online agar mereka dapat memahami materi ajar lebih lanjut.
 - c. Guru memberikan contoh kepada siswa bagaimana cara membuat pertanyaan dengan beragam jenis pertanyaan mengenai materi pelajaran yang dipelajari dan selanjutnya menugasi para siswa untuk membuat jenis-jenis pertanyaan dari materi yang sejenis.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator pada variabel motivasi belajar yang mendapatkan skor terendah adalah indikator kepercayaan diri (*confidence*). Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa sehingga termotivasi untuk belajar adalah dengan adanya kolaborasi dan kompetisi yang sehat dengan teman sebaya (sekelas) dalam kegiatan belajar (Liu, 2020, hlm. 1). Oleh karena itu, disarankan kepada guru agar mendesain proses pembelajaran pada mata pelajaran jurusan OTKP dengan menerapkan pembelajaran kolaboratif dimana siswa saling berinteraksi dan

bekerjasama dengan teman sekelasnya dan memiliki semangat kompetitif yang positif sehingga siswa bisa lebih merasa percaya diri dapat mempraktikkan materi, mengerjakan tugas, dan menjadi siswa yang berprestasi di kelas. Adapun kepada siswa disarankan untuk menggunakan waktu luangnya untuk belajar bersama dengan teman sekelas sehingga menjadi siswa yang berprestasi di kelas pada saat pembelajaran online.

3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian lebih mendalam mengenai teman sekelas (sebaya) dan motivasi belajar dapat melakukan penelitian dengan mengembangkan variabel yang sesuai dengan teori, sehingga variabel-variabel tersebut dapat berkembang lebih luas lagi. Misalnya dengan memperhatikan faktor lain yang berpengaruh terhadap motivasi belajar, baik faktor eksternal maupun faktor internal sehingga menemukan temuan-temuan yang lebih spesifik.